

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Pekauman 1 Banjarmasin

SDN Pekauman 1 Banjarmasin terletak di jalan Muhajirin V RT. 18 No. 59 Pekauman. Dinamakan SDN Bina Banua pada tahun 1975 dan SDN Pekauman 1 pada tahun 1987 sampai dengan sekarang. Berdasarkan keputusan tim penilaian sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin tanggal 22 Februari 2005 mendapat nilai sertifikasi Akreditasi Kualifikasi C (cukup).

Tanah tempat berdirinya SDN Pekauman 1 dapat dilihat sebagai berikut:

Panjang tanah sebelah Timur : 36,1 meter + 6,5 meter

Panjang tanah sebelah Barat : 46,3 meter

Lebar sebelah Utara : 32,3 meter

Lebar sebelah Selatan : 29,2 meter

SDN Pekauman 1 Banjarmasin sampai saat ini terus mengalami perubahan baik bentuk fisik bangunan maupun personalia, dewan guru dan para pegawai yang ada didalamnya.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi didirikannya SDN Pekauman 1 Banjarmasin ini adalah “Terwujudnya siswa yang cerdas, terampil dan unggul dalam berprestasi berdasarkan Iman dan Taqwa”. Misi SDN Pekauman 1 Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, sehingga murid berkembang secara optimal sesuai dengan potensi sekolah.
- b. Menumbuh kembangkan nilai kepribadian yang luhur sesuai dengan ajaran agama dan norma yang berlaku, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c. Melaksanakan suasana yang kondusif bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas.
- d. Mengupayakan pembinaan bakat, keterampilan dan kreativitas siswa secara berkesinambungan dan terarah.
- e. Mengupayakan peningkatan SDM tenaga pendidik dan kependidikan melalui bimbingan teknis, KKG, supervisi dan melanjutkan studi.
- f. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- g. Membiasakan hidup sehat.
- h. Menggalakkan penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah dan menciptakan lingkungan sekolah yang asri, indah, nyaman dan menyenangkan.

Adapun tujuan SDN Pekauman 1 Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Iman dan Taqwa serta Akhlak Mulia.
- b. Meningkatkan potensi kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Menguasai dasar dasar Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

- d. Agar siswa gemar berperilaku yang sopan dan beradab sesuai dengan tuntutan dan ajaran Agama.
- e. Membentuk cerdas, cepat tanggap, terampil dan kreatif.
3. Keadaan Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, Karyawan dan Peserta didik SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

Data tentang daftar nama kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan karyawan yang bekerja di SDN Pekauman 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan SDN Pekauman 1 Banjarmasin

NO	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TUGAS POKOK	TUGAS TAMBAHAN
1	NGATINI, S. Pd NIP 19700616 198503 2 007	IV / a	Kepala Sekolah Guru PKn Kls IV ^a , V ^b , VI	
2	SRI WAHYUNI NIP 19570513 197812 2 001	IV / a	Guru Kelas I	
3	MURLIM ARNIATI, S. Pd NIP 19560626 198207 2 001	IV / a	Guru Kelas II b	
4	MUHAMMAD ALI NIP 19550120 197402 2 002	III / d	Guru Kelas VI a	
5	PATMAH NIP 19680104 200604 2 015	II / c	Guru Mulok	
6	NURUL HIDAYAH, S. Pd.I NIP 19790817 200701 2 017	II / d	Guru Agama	
7	M. ZAIN ARIFUDDIN NOOR, M.Pd NIP 19840223 200903 1 005	III / b	Guru Bhs Inggris	
8	RINI PUJI RAHAYU, S. Pd NIP 19850415 200903 2 011	II / c	Guru Olahraga	
9	ERATINOVA, A. MaNIP 19860926 200903 2 005	II / c	Guru Kelas IV a	
10	ALAM PUTRA SANJAYA, S. Pd NIP. 19880724 201001 1 003	II / b	Guru Kelas VI b	

11	SITI AISYAH, S. Pd	GTT	Guru Kelas II a	
12	HERLINDA WIYATI, S. Pd	GTT	Guru Kelas III	
13	FUAD RAHMAN, S. Pd. I	GTT	Guru Kelas IV a	
14	MELINDA DINI DAMAYANTI, S. Pd	GTT	Guru Kelas IV b	
15	NAZMI HIDAYAH, S. Pd	GTT	Guru Kelas V b	
16	SYAHRANI, S. Pd	TU	Tata Usaha	

Sumber: Dokumen TU SDN Pekauman 1 Banjarmasin

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

SDN Pekauman 1 Banjarmasin memiliki 15 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang guru tetap dan 5 orang guru tidak tetap. Untuk tata usaha ada 1 orang. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan staf tata usaha dapat dilihat pada lampiran 1.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SDN Pekauman 1 Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana belajar yang cukup memadai, yaitu ruang kelas yang bertingkat dua, setiap kelas memiliki jam dinding, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, perpustakaan, dan lain-lain.

Tabel 4.2. keadaan Sarana dan prasarana SDN Pekauman 1 Banjarmasin

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS	KET
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	9 m ²	Sempit
2	Ruang Guru / kantor	1	64 m ²	Sedang
3	Ruang Belajar / Kelas	10	64 m ²	Sedang

4	Ruang Perpustakaan	1	32 m ²	Sedang
5	Musholla	-	-	-
6	Ruang UKS	1	32 m ²	Sedang
7	Kantin Kejujuran	-	-	-
8	WC Guru	1	1 m ²	Sedang
9	Kamar Mandi	1	2 m ²	Sedang
10	Tempat Parkir Guru	1	24 m ²	Sedang
11	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	24 m ²	Sedang
12	Sanggar Pramuka	-	-	-
13	Gudang	1	6 m ²	Sedang
14	Rumah Dinas Guru	-	-	-
15	Laboratorium IPA	-	-	-
16	Laboratorium Bahasa	-	-	-
17	Laboratorium Komputer	-	-	-
18	Ruang TIK	-	-	-
19	Ruang Pertemuan	-	-	-
20	Ruang Komite Sekolah	-	-	-

6. Kegiatan Intra dan Ekstra Kulikuler

Kegiatan Intra Kulikuler pada SDN Pekauman 1 Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Agama. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 sampai dengan pukul 14:00 WITA.

Di samping itu, SDN Pekauman 1 Banjarmasin juga melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti: Pramuka dan Tari.

B. Penyajian Data

Setelah Penulis melakukan observasi, membagi angket, wawancara, serta mencatat dokumen-dokumen yang ada maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang menggambarkan tentang partisipasi orangtua dengan prestasi belajar siswa di SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Partisipasi Orangtua

No	Nilai Tingkat Partisipasi Orangtua	F	%
1	16	1	2.95
2	17	1	2.95
3	18	2	5.88
4	19	1	2.95
5	21	1	2.95
6	22	3	8.82
7	23	7	20.58
8	24	4	11.76
9	25	2	5.88
10	26	3	8.8
11	27	2	5.88
12	28	5	14.70
13	29	1	2.95
14	30	1	2.95
Jumlah		34	100%

1. Tahapan-tahapan program partisipasi orangtua

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana partisipasi orangtua siswa di SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

a. Menemani anak saat belajar di rumah

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat

guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

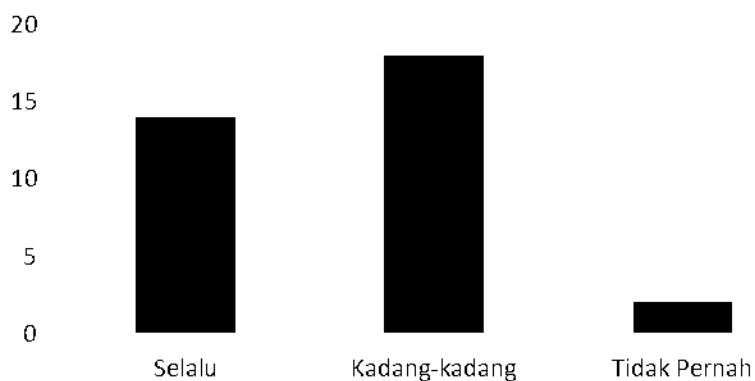
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua menemani anak saat belajar dirumah.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	14	41.17
2	Kadang-kadang	18	52.94
3	Tidak pernah	2	5.88
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua menemani anak saat belajar dirumah.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu menemani anaknya saat belajar dirumah ada 14 orang (41,17%) termasuk kategori cukup baik, yang kadang-kadang saja menemani anaknya saat belajar dirumah ada 18 orang (52,94%) termasuk kategori cukup baik,

dan orangtua siswa yang tidak pernah menemani anaknya saat belajar dirumah ada 2 orang (5,88%) termasuk kategorisangat tidak baik.

b. Mengajak anak belajar diluar rumah

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

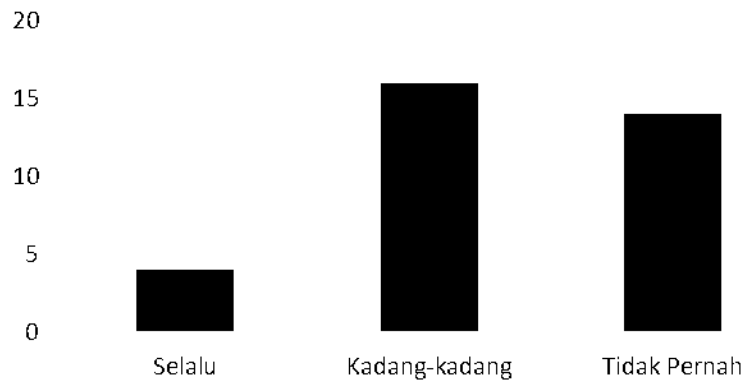
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua mengajak anak belajar diluar rumah.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	4	11.77
2	Kadang-kadang	16	47.06
3	Tidak pernah	14	41.17
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.2 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua mengajak anak belajar diluar rumah.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu mengajak anak belajar diluar rumah ada 4 orang (11.77%) termasuk kategori sangat tidak baik, yang kadang-kadang saja mengajak anak belajar diluar rumah ada 16 orang (47.06%) termasuk kategori cukup baik, dan orangtua siswa yang tidak pernah mengajak anak belajar diluar rumah ada 14 orang (41.17%) termasuk kategori cukup baik.

c. Membelikan buku tambahan untuk anak belajar dirumah

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

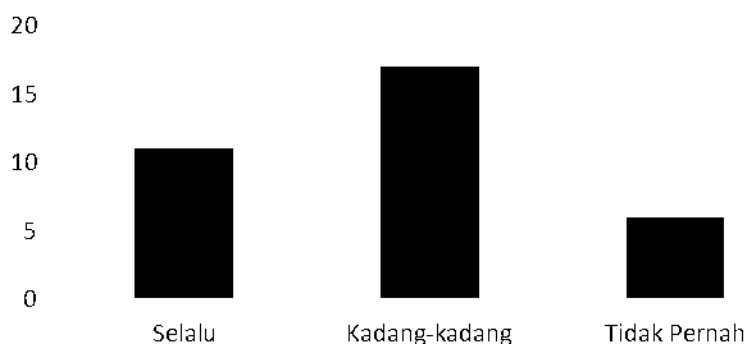
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua membelikan buku tambahan untuk anak belajar dirumah.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	11	32.35
2	Kadang-kadang	17	50
3	Tidak pernah	6	17.65
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.3 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua membelikan buku tambahan untuk anak belajar dirumah.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu membelikan buku tambahan untuk anak belajar dirumahada 11 orang (32.35%) termasuk kategori kurang baik, yang kadang-kadang saja membelikan buku tambahan untuk anak belajar dirumah ada 17 orang (50%) termasuk kategori cukup baik, dan orangtua siswa yang tidak pernah membelikan buku tambahan untuk anak belajar dirumahada 6 orang (17.65%) termasuk kategori sangat tidak baik.

d. Bertanya tentang pelajaran yang dipelajari anak

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

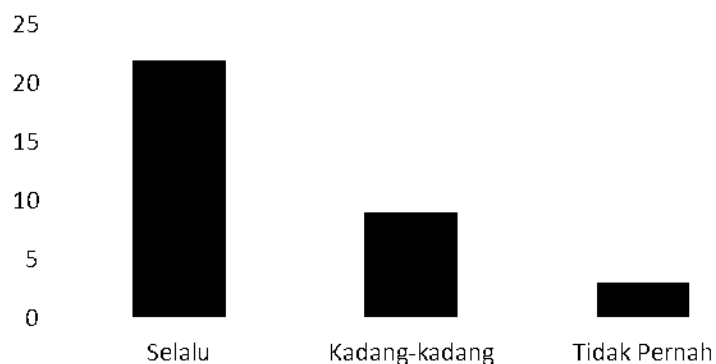
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua bertanya tentang pelajaran yang dipelajari anak.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	22	64.70
2	Kadang-kadang	9	26.48
3	Tidak pernah	3	8.82
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.4 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua bertanya tentang pelajaran yang dipelajari anak.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu bertanya tentang pelajaran yang dipelajari anaknya 22 orang (64.70%) termasuk kategori baik, yang kadang-kadang saja bertanya tentang pelajaran yang dipelajari anaknya ada 9 orang (26.48%) termasuk kategori kurang baik, dan orangtua siswa yang tidak pernah bertanya tentang pelajaran yang dipelajari anaknya ada 3 orang (8.82%) termasuk kategori sangat tidak baik.

e. Marah jika anak ranking terakhir di kelas

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

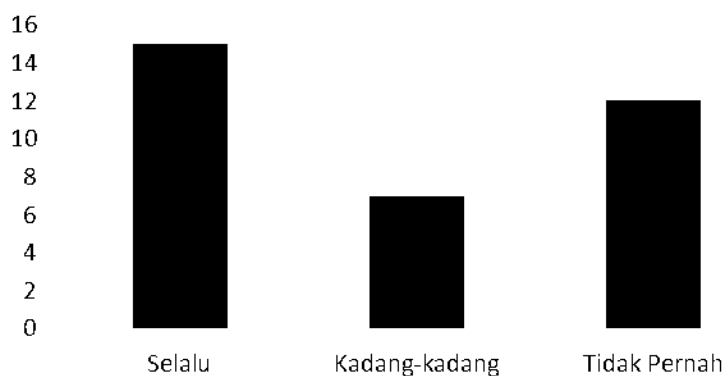
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua marah jika anak ranking terakhir di kelas.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	15	44.11
2	Kadang-kadang	7	20.59
3	Tidak pernah	12	35.3
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.5 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua marah jika anak ranking terakhir di kelas.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu marah jika anak ranking terakhir di kelas ada 15 orang (44.11%) termasuk kategori cukup baik, yang kadang-kadang saja marah jika anak ranking terakhir di kelas ada 7 orang (20.59%) termasuk kategori kurang baik, dan orangtua siswa yang tidak pernah marah jika anak ranking terakhir di kelas ada 12 orang (35.3%) termasuk kategori kurang baik.

f. Bertanya pada anaknya mengenai PR yang sudah dikerjakan

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

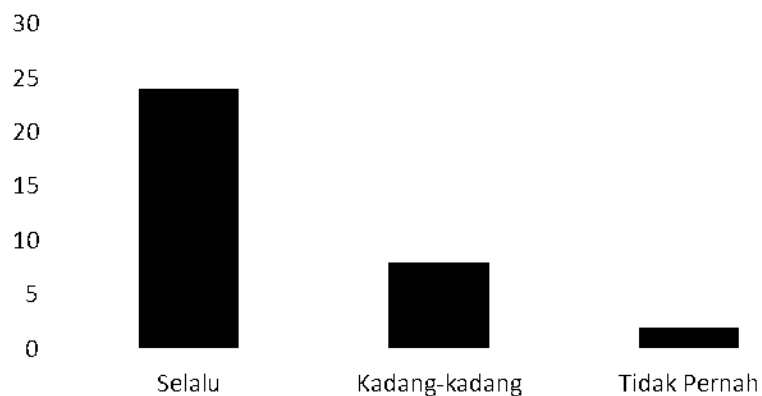
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua bertanya pada anaknya mengenai PR yang sudah dikerjakan.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	24	70.59
2	Kadang-kadang	8	23.53
3	Tidak pernah	2	5.88
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.6 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua bertanya pada anaknya mengenai PR yang sudah dikerjakan.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu bertanya pada anaknya mengenai PR yang sudah dikerjakan ada 24 orang (70.59%) termasuk kategori baik, yang kadang-kadang saja bertanya pada anaknya mengenai PR yang sudah dikerjakan ada 8 orang (23.53%) termasuk kategori kurang baik, dan orangtua siswa yang tidak

pernah bertanya pada anaknya mengenai PR yang sudah dikerjakan ada 2 orang (5.88%) termasuk kategori sangat tidak baik.

g. Mengecek buku ulangan harian

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua mengecek buku ulangan harian.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	17	50
2	Kadang-kadang	16	47.06
3	Tidak pernah	1	2.94
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.7 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua mengecek buku ulangan harian.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu mengecek buku ulangan harian ada 17 orang (50%) termasuk kategori cukup baik, yang kadang-kadang saja mengecek buku ulangan harian ada 16 orang (47.06%) termasuk kategori cukup baik, dan orangtua siswa yang tidak pernah mengecek buku ulangan harian ada 1 orang (2.94%) termasuk kategori sangat tidak baik.

h. Membantu anaknya mengerjakan tugas atau PR

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

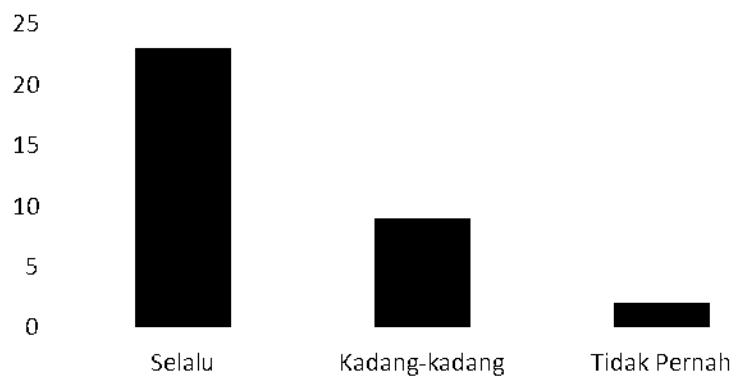
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua membantu anaknya mengerjakan tugas atau PR.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	23	67.65
2	Kadang-kadang	9	26.47
3	Tidak pernah	2	5.88
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.8 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua membantu anaknya mengerjakan tugas atau PR.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu membantu anaknya mengerjakan tugas atau PR ada 23 orang (67.65%) termasuk kategori baik, yang kadang-kadang saja membantu anaknya mengerjakan tugas atau PR ada 9 orang (26.47%) termasuk kategori kurang baik, dan orangtua siswa yang tidak pernah bertanya pada

anaknya mengenai PR yang sudah dikerjakan ada 2 orang (5.88%) termasuk kategori sangat tidak baik.

i. Memberi waktu istirahat/luang pada anak

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

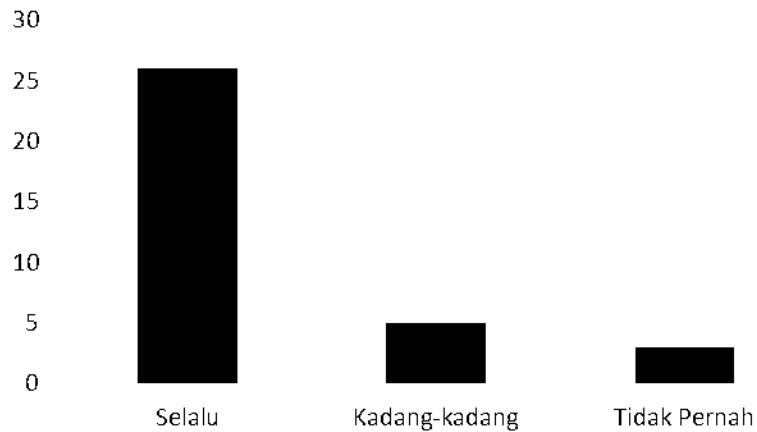
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua memberi waktu istirahat/luang pada anak.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	26	76.48
2	Kadang-kadang	5	14.70
3	Tidak pernah	3	8.82
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.9 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua memberi waktu istirahat/luang pada anak.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu memberi waktu istirahat/luang pada anak ada 26 orang (76.48%) termasuk kategori baik, yang kadang-kadang saja memberi waktu istirahat/luang pada anak ada 5 orang (14.70%) termasuk kategori sangat tidak baik, dan orangtua siswa yang tidak pernah memberi waktu istirahat/luang pada anak ada 3 orang (8.82%) termasuk kategori sangat tidak baik.

j. Menyiapkan sarapan pagi sebelum anak berangkat sekolah

Berdasarkan hasil pembagian angket dengan orangtua siswa, maka dapat diketahui bahwa orangtua siswa dalam memberikan partisipasinya terhadap anak mereka sendiri dilakukan dengan berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga partisipasi orangtua yang diberikan tepat guna. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai partisipasi yang dilakukan orangtua siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Interpretasi Partisipasi Orang Tua

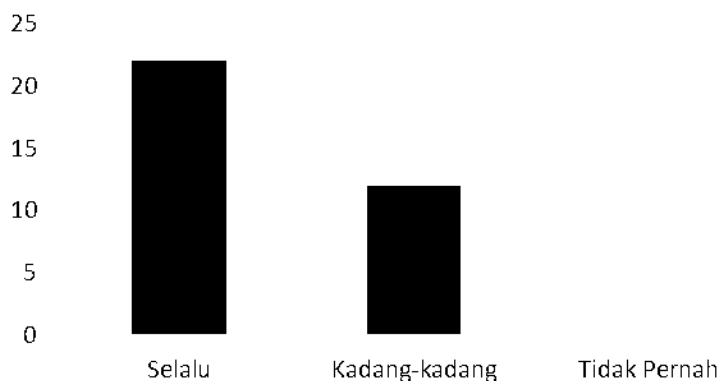
No.	Skor	Interpretasi
1	25-30	Selalu
2	17-24	Kadang-kadang
3	10-16	Tidak Pernah

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua menyiapkan sarapan pagi sebelum anak berangkat sekolah.

No.	Kategori	F	%
1	Selalu	22	64.70
2	Kadang-kadang	12	35.3
3	Tidak pernah	-	-
Total		34	100%

Sumber Data : Angket Orangtua siswa

Diagram 4.10 Distribusi Frekuensi partisipasi orangtua menyiapkan sarapan pagi sebelum anak berangkat sekolah.



Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa orangtua siswa yang selalu menyiapkan sarapan pagi sebelum anak berangkat sekolah ada 22 orang (64.70%) termasuk kategori baik, yang kadang-kadang saja menyiapkan sarapan pagi sebelum anak berangkat sekolah ada 12 orang (35.3%) termasuk kategori kurang baik, dan orangtua siswa yang tidak pernah menyiapkan sarapan pagi sebelum anak berangkat sekolah ada 0 orang (0%) termasuk kategori sangat tidak baik.

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat partisipasi orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas Va di SDN Pekauman 1 Banjarmasin, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh orangtua siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket partisipasi orangtua pada tabel berikut:

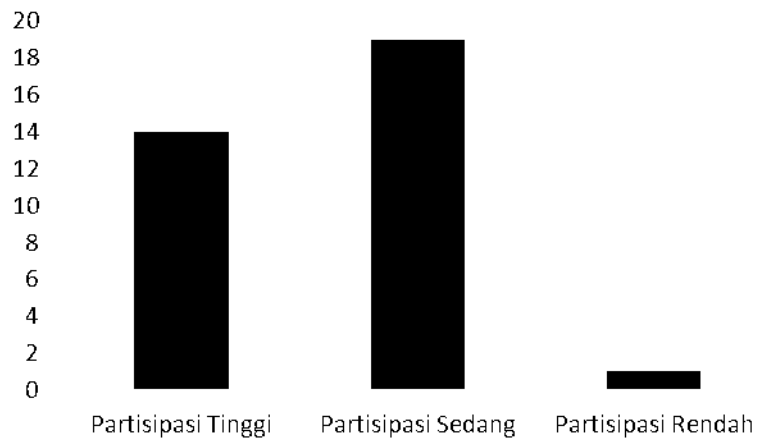
Table 4.24 Distribusi Frekuensi Nilai Partisipasi Orangtua

No	Nilai Tingkat Partisipasi Orangtua	F	%
1	16	1	2.95
2	17	1	2.95
3	18	2	5.88
4	19	1	2.95
5	21	1	2.95
6	22	3	8.82
7	23	7	20.58
8	24	4	11.76
9	25	2	5.88
10	26	3	8.8
11	27	2	5.88
12	28	5	14.70
13	29	1	2.95
14	30	1	2.95
Jumlah		34	100%

Pada table distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai partisipasi orangtua di kelas Va SDN Pekauman 1 Banjarmasin tersebar dari nilai tertinggi adalah 30 dan nilai terendah 16.

Berdasarkan tabel diatas maka distribusi frekuensi kategori nilai partisipasi orangtua dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Partisipasi Orangtua



Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Partisipasi Orangtua

No	Rentang Nilai	Kategori	F	%
1	25-30	Partisipasi Tinggi	14	41.17
2	17-24	Partisipasi Sedang	19	55.88
3	10-16	Partisipasi Rendah	1	2.95
			34	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai partisipasi orangtua dikategorikan tinggi sebanyak 14 orang (41.17%), partisipasi dengan kategori sedang ada 19 orang (55.88%), dan nilai partisipasi orangtua dengan kategori rendah 1 orang (2.95%). Hal ini menggambarkan bahwa partisipasi orangtua berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 19 orang (55.88%) dari 34 orangtua yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar anak pada kategori sedang.

2. Indeks Prestasi Kumulatif Siswa Kelas Va di SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui hasil dokumen. Penulis mengambil indeks prestasi kumulatif siswa kelas Va SDN Pekauman 1 Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.26 Indeks Presentasi Kumulatif siswa kelas Va SDN Pekauman 1 Banjarmasin

No. Responden	Nilai	No. Responden	Nilai
1	68	18	72
2	65	19	67
3	64.5	20	63.5
4	74	21	74
5	65	22	75
6	72.5	23	65.5
7	73.5	24	71.5
8	66	25	77
9	67.5	26	71
10	75.5	27	65.5
11	55.5	28	69.5
12	64	29	67.5
13	69	30	78
14	81.5	31	76.5
15	78	32	75.5
16	75	33	78.5
17	73	34	76

Dari tabel mengenai prestasi belajar siswa kelas Va SDN Pekauman 1 Banjarmasin yang telah disajikan diatas, kemudian data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswa dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup) dan D (kurang). Adapun standar yang dipakai pada SDN

Pekauman 1 Banjarmasin sebagaimana yang terdapat dalam laporan hasil belajar (raport) yaitu:

Tabel 4.27 Kategori Prestasi Belajar

No.	Nilai	Kategori
1	80-100	Amat Baik
2	70-79	Baik
3	60-70	Cukup
4	<-59	Kurang

Dengan berpedoman pada kategori prestasi belajar siswa tersebut diatas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan nilai kualitatif dari prestasi belajar siswa kelas Va SDN Pekauman 1 Banjarmasin seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.28 Konversi nilai kuantitatif dan kualitatif dari indeks prestasi komulatif siswa

No Responden	Nilai	
	Kualitatif	Kuantitatif
1	68	Cukup
2	65	Cukup
3	64.5	Cukup
4	74	Baik
5	65	Cukup
6	72.5	Cukup
7	73.5	Cukup
8	66	Baik
9	67.5	Cukup
10	75.5	Baik
11	55.5	Baik
12	64	Cukup
13	69	Cukup
14	81.5	Baik
15	78	Kurang
16	75	Cukup
17	73	Cukup
18	72	Baik
19	67	Cukup
20	63.5	Cukup

21	74	Baik
22	75	Baik
23	65.5	Cukup
24	71.5	Baik
25	77	Baik
26	71	Baik
27	65.5	Cukup
28	69.5	Cukup
29	67.5	Cukup
30	78	Baik
31	76.5	Baik
32	75.5	Baik
33	78.5	Baik
34	76	Baik

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan persentase dari siswa yang tergolong memiliki prestasi belajar yang termasuk kategori Baik, Cukup, dan Kurang baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.29 Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif

No.	Kategori	F	%
1	Amat Baik	1	2.94
2	Baik	18	52.95
3	Cukup	14	41.17
4	Kurang	1	2.94
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai indeks prestasi kumulatif belajar yang baik, karena yang memiliki kategori baik adalah 18 siswa (52.95%) dari 34 siswa, yang memiliki kategori cukup adalah 14 siswa (41.17%), yang memiliki kategori amat baik adalah 1 orang (2.94%), dan yang memiliki kategori kurang baik adalah 1 orang (2.94%)

C. Analisis Data

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata partisipasi orangtua berada pada tingkat sedang dengan skor 17-24 ada 19 orangtua (55.88%), sedangkan nilai raport rata-rata siswa berada pada tingkat baik 70-79 ada 18 orang siswa (52.95%).

Pada tahap ini akan di uji hipotesis: “adanya korelasi positif yang signifikan dari partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar anak di SDN Pekauman 1 Banjarmasin”. Dengan kata lain, semakin baik partisipasi orangtua yang diberikan pada siswa SDN Pekauman 1 Banjarmasin, maka semakin baik/tinggi pula prestasi belajar siswa di SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

Untuk mencari korelasi antara partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa (r_{xy}) diperlukan tabel kerja atau tabel perhitungan (lihat lampiran 1).

Terhadap r_{xy} yang biasa disebut r_o diadakan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*. Untuk interpretasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_o).

- a. Hipotesis alternative (H_a) berbunyi: terdapat korelasi positif yang signifikan antara partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Pekauman 1 Banjarmasin.
- b. Hipotesis nihil (H_o) berbunyi: tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

Kemudian untuk mencari derajat bebas (db) dengan rumus $db = N - nr$, dimana banyaknya responden (N) = 34; Variabel yang dikorelasikan variable X dan Variabel Y (nr) = (2), jadi db nya = $34 - 2 = 32$

Dengan melihat table nilai “r” *product moment* maka dapat diketahui pada taraf signifikasi 5% = 0,349 dan pada taraf signifikasi 1% = 0,449 dengan istilah lain:

r_{tabel} pada t. s. 5% = 0,349

r_{tabel} pada t.s. 1% = 0,449

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan r_t seperti yang diketahui r_o yang diperoleh adalah 0,349 sedangkan r_t masing-masing sebesar 0,349 pada taraf signifikasi 5% dan 0,449 pada taraf signifikasi 1%. Dengan demikian ternyata r_o sama dengan r_t pada taraf signifikasi 5% yakni 0,349 dan lebih kecil dari pada r_t pada taraf signifikasi 1% yakni 0,449. Maka hipotesis alternative ditolak sedangkan hipotesis nihil diterima. Kesimpulan yang ditarik adalah tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil analisis pendahuluan menunjukkan bahwa partisipasi orangtua kategori tinggi dengan rentang skor (25-30) partisipasi orangtua yang berada pada kategori tinggi ini sebanyak 14 orangtua (41.17%), sedangkan partisipasi orangtua yang berada pada kategori sedang dengan rentang skor (17-24) partisipasi orangtua yang berada pada kategori sedang ini sebanyak 19 orangtua (55.88%).

Sedangkan partisipasi orangtua yang berada pada kategori rendah dengan rentang skor (10-16) partisipasi orangtua yang berada pada kategori rendah ini sebanyak 1 orangtua (2.95%). Hal tersebut membuktikan bahwa korelasi dari peran orang tua sangat memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang dikatakan Muhibbin bahwa:

Kurang atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang semangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik disekolah maupun dirumah.¹

Sehingga perlunya motivasi bimbingan yang dilakukan orang tua diluar sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sedangkan untuk nilai hasil prestasi belajar siswa yang memiliki kategori baik adalah 18 siswa (52.95%) dari 34 siswa, yang memiliki kategori cukup adalah 14 siswa (41.17%), yang memiliki kategori amat baik adalah 1 orang (2.94%), dan yang memiliki kategori kurang baik adalah 1 orang (2.94%).

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus *Product Moment* menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Pekauman 1 Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari analisis yang menunjukkan r_o sama dengan pada r_t baik untuk taraf signifikansi 5% yaitu $r_t = 0,349$ dan lebih kecil pada taraf signifikansi 1% yaitu $r_t = 0,449$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar anak di SDN Pekauman 1 Banjarmasin. Meskipun menurut Dalyono menyatakan bahwa,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999), Cet. Ke-1., h.

“Faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.”² Namun hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut nihil atau tidak ada korelasi antara orang tua dengan nilai prestasi siswa.

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), Cet. Ke-1., h.59.